

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel wisatawan domestik berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap PAD, hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada bukti yang kuat untuk variabel domestik berpengaruh terhadap PAD.
2. Variabel wisatawan mancanegara terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kota di Sumatera Barat. Temuan ini menunjukkan bahwa wisatawan asing dengan tingkat pengeluaran yang lebih tinggi, khususnya pada akomodasi, restoran, dan jasa wisata, mampu memberikan kontribusi langsung terhadap penerimaan daerah melalui pajak dan retribusi.
3. Variabel pajak hotel berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PAD, hal ini cukup kontras dengan ekspektasi teoritis, dan mengindikasikan bahwa kontribusi sektor perhotelan terhadap PAD di Sumatera Barat masih rendah.
4. Variabel pajak restoran berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD. Hal ini menegaskan bahwa subsektor kuliner, termasuk restoran, rumah makan, dan kafe, merupakan salah satu pendorong utama penerimaan daerah dari sektor pariwisata.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah daerah berfokus pada sub sektor yang signifikan meningkatkan PAD, seperti pajak restoran, sambil memperbaiki kinerja sub sektor yang belum optimal seperti pajak hotel.
2. Mengingat kontribusi wisatawan domestik terhadap PAD masih positif tetapi tidak signifikan, pemerintah daerah perlu meningkatkan strategi

promosi wisata. Selain itu, penting untuk mendorong formalitas transaksi ekonomi wisata agar konsumsi wisatawan domestik lebih banyak tercatat dalam pajak dan retribusi daerah.

3. Karena wisatawan mancanegara terbukti berpengaruh signifikan, pemerintah daerah perlu memperkuat strategi promosi internasional, membuka jalur kerjasama dengan agen perjalanan luar negeri, serta meningkatkan kualitas infrastruktur pariwisata. Peningkatan aksesibilitas, serta penyelenggaraan event berskala internasional, juga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan asing.
4. Pemerintah daerah perlu memperluas basis pajak dan memperketat pengawasan hotel, sekaligus mendorong penggunaan akomodasi formal melalui promosi destinasi yang meningkatkan lama tinggal wisatawan. Sementara itu, subsektor kuliner perlu diperkuat dengan promosi wisata kuliner, pembinaan UMKM. Dengan langkah ini, kontribusi hotel dan restoran diharapkan lebih optimal dan seimbang dalam meningkatkan PAD.

### **5.3 Implikasi Kebijakan**

Berdasarkan hasil temuan diatas dapat dirumuskan sejumlah kebijakan untuk meningkatkan penerimaan PAD melalui penguatan sektor pariwisata:

1. Pemerintah mengembangkan dan memperkenalkan destinasi wisata baru dengan penyusunan rencana yang mencakup identifikasi potensi lokal, Pembangunan infrastruktur dasar, dan pengelolaan wisata serta promosi wisata kuliner.
2. Optimalisasi kerjasama pariwisata internasional melalui promosi wisata di kedutaan besar atau membentuk paket wisata dengan destinasi di Sumatera, diikuti dengan peningkatan fasilitas layanan internasional seperti ketersediaan guide bersertifikat informan dan informasi dalam Bahasa asing.
3. Reformasi sistem pemungutan pajak dan penyusunan klasifikasi tarif pajak yang progresif. Keterbaruan data dan penertiban pajak dengan pendataan ulang bagi yang belum terdaftar sebagai wajib pajak.